RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDS METTA KARUNIA SCHOOL

Kelas/Semester : VI /2 (dua) Tema : 7. Kepemimpinan

Sub Tema 1 : 1. Kepemimpinan di Sekitarku

Pembelajaran ke : 1

Waktu : 10 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN:

1. Dengan menyimak penjelasan guru tentang para tokoh pemimpin dari pemerintahan urutan tertinggi hingga yang terendah.

2. Dengan membaca teks pidato pemimpin, siswa dapat memahami tentang aturan pembuatan teks pidato.

3. Dengan menjawab pertanyaan dari teks pidato pemimpin yang telah dibaca, siswa dapat menyusun konsep urutan isi pidato dengan tepat.

4. Dengan mengamati teks bacaan kepemimpinan, siswa dapat menemukan kepemimpinan di sekitarnya dan dapat meneladaninya.

B. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

B. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJAKAN		
KEGIATAN	DEKSKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI
	2222222	WAKTU
Pendahuluan	1. Membuka kelas diawali dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar	2 menit
	dan mengecek kehadiran siswa.	
	2. Kelas dilanjutkan dengan berdo'a dipimpin oleh salah seorang siswa.	
	Siswa yang diminta membaca do'a. (Religius).	
	3. Guru memotivasi peserta didik dan menanyakan sarapan apa pagi ini	
	untuk mengaitkan dengan pelajaran hari ini.	
	4. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan	
	belajar.	
Kegiatan Inti	Ayo Membaca	6 menit
	1. Guru meminta seorang siswa untuk membaca "Teks Pidato Bung Tomo"	
	pada buku siswa halaman 5 dengan nyaring (Literasi).	
	2. Guru juga menjelaskan, sikap kepemimpinan Bung Tomo dalam	
	menyatukan dan membangkitkan semangat warga Surabaya untuk	
	melawan penjajah melalui pidatonya.	
	3. Peserta didik diminta menyusun dan menuliskan konsep urutan isi pidato	
	Bung Tomo	
	Ayo Berlatih	
	1. Guru bertanya kepada siswa informasi apa saja yang mereka peroleh	
	setelah membaca "Teks Pidato Bung Tomo" pada buku siswa.	
	2. Siswa menuliskan Konsep Pidato pada bagan bacaan "Teks Pidato Bung	
	Tomo"pada buku siswa halaman 9	
	3. Guru mengingatkan siswa bahwa "Seorang pemimpin harus dapat	
	menumbuhkan semangat serta rasa cinta rakyat terhadap tanah airnya dan	
	harus mampu mempersatukan rakyat agar tidak terpecah belah"	
Kegiatan	1. Sebagai penutup, guru memberikan penguatan dan menarik kesimpulan.	2 menit
Penutup	2. Salam dan do'a penutup dipimpin oleh salah satu siswa (Religius).	

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

Penilaian Sikap : Observasi saat proses pembelajaran
Penilaian pengetahuan : Tes tertulis berupa soal latihan tertulis

3. Penilaian ketrampilan : Membaca teks Pidato

Mengetahui,

Kepala Sekolah SDS Metta Karunia School

Batam, 26 Juli 2021 Guru Kelas VI

LAUDINA EFRIDA PURBA, S.Pd NUKS 19023L0073160222068173 ERITA MARSAULINA SITUMORANG, S.Pd. NUPTK 7236756657230113

1

Isi Pidato Bung Tomo

Bismillahirrohmanirrohim..

Merdeka!!!

Saudara-saudara rakyat jelata di seluruh Indonesia terutama saudara-saudara penduduk kota Surabaya.

Kita semuanya telah mengetahui.

Bahwa hari ini tentara Inggris telah menyebarkan pamflet-pamflet yang memberikan suatu ancaman kepada kita semua.

Kita diwajibkan untuk dalam waktu yang mereka tentukan,

menyerahkan senjata-senjata yang telah kita rebut dari tangannya tentara Jepang.

Mereka telah minta supaya kita datang pada mereka itu dengan mengangkat tangan.

Mereka telah minta supaya kita semua datang pada mereka itu dengan membawa bendera putih tanda bahwa kita menyerah kepada mereka

Saudara-saudara.

Di dalam pertempuran-pertempuran yang lampau kita sekalian telah menunjukkan bahwa rakyat Indonesia di Surabaya.

Pemuda-pemuda yang berasal dari Maluku,

Pemuda-pemuda yang berawal dari Sulawesi,

Pemuda-pemuda yang berasal dari Pulau Bali,

Pemuda-pemuda yang berasal dari Kalimantan,

Pemuda-pemuda dari seluruh Sumatera,

Pemuda Aceh, pemuda Tapanuli, dan seluruh pemuda Indonesia yang ada di Surabaya ini.

Di dalam pasukan-pasukan mereka masing-masing.

Dengan pasukan-pasukan rakyat yang dibentuk di kampung-kampung.

Telah menunjukkan satu pertahanan yang tidak bisa dijebol.

Telah menunjukkan satu kekuatan sehingga mereka itu terjepit di mana-mana.

Hanya karena taktik yang licik daripada mereka itu saudara-saudara.

Dengan mendatangkan Presiden dan pemimpin-pemimpin lainnya ke Surabaya ini. Maka kita ini tunduk untuk memberhentikan pertempuran.

Tetapi pada masa itu mereka telah memperkuat diri.

Dan setelah kuat sekarang inilah keadaannya.

Saudara-saudara kita semuanya.

Kita bangsa indonesia yang ada di Surabaya ini akan menerima tantangan tentara Inggris itu, dan kalau pimpinan tentara inggris yang ada di Surabaya.

Ingin mendengarkan jawaban rakyat Indonesia.

Ingin mendengarkan jawaban seluruh pemuda Indonesia yang ada di Surabaya ini.

Dengarkanlah ini tentara Inggris.

Ini jawaban kita.

Ini jawaban rakyat Surabaya.

Ini jawaban pemuda Indonesia kepada kau sekalian.

Hai tentara Inggris!

Kau menghendaki bahwa kita ini akan membawa bendera putih untuk takluk kepadamu.

Kau menyuruh kita mengangkat tangan datang kepadamu.

Kau menyuruh kita membawa senjata-senjata yang telah kita rampas dari tentara jepang untuk diserahkan kepadamu

Tuntutan itu walaupun kita tahu bahwa kau sekali lagi akan mengancam kita untuk menggempur kita dengan kekuatan yang ada tetapi inilah jawaban kita:

2

Selama banteng-banteng Indonesia masih mempunyai darah merah

Yang dapat membikin secarik kain putih merah dan putih

Maka selama itu tidak akan kita akan mau menyerah kepada siapapun juga

Saudara-saudara rakyat Surabaya, siaplah keadaan genting!

Tetapi saya peringatkan sekali lagi.

Jangan mulai menembak,

Baru kalau kita ditembak,

Maka kita akan ganti menyerang mereka itukita tunjukkan bahwa kita ini adalah benar-benar orang yang ingin merdeka.

Dan untuk kita saudara-saudara.

Lebih baik kita hancur lebur daripada tidak merdeka.

Semboyan kita tetap: merdeka atau mati!

Dan kita yakin saudara-saudara.

Pada akhirnya pastilah kemenangan akan jatuh ke tangan kita,

Sebab Allah selalu berada di pihak yang benar.

Percayalah saudara-saudara.

Tuhan akan melindungi kita sekalian.

Allahu Akbar! Allahu Akbar! Allahu Akbar!

Merdeka!!!



Foto Pemimpin:

1. Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia





Ir. H. Joko Widodo

Prof. Dr. (H.C.) K.H. Ma'ruf Amin

3

2. Gubernur Kepulauan Riau



H. Ansar Ahmad SE., MM. dan Hj. Marlin Agustina

3. Walikota dan Wakil Walikota



H. Muhammad Rudi, S.E., M.M. Amsakar Achmad, S.Sos., M.Si.